

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Metode *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC) merupakan perhitungan tradisional yang digunakan untuk menghitung biaya produk atau jasa dengan membebankan biaya *overhead* berdasarkan aktifitas yang dikonsumsi masing-masing produk atau jasa. Selain menghitung biaya produk dan jasa, metode ini juga digunakan untuk melakukan analisis profitabilitas pelanggan atau *Customer Profitability Analysis* (CPA). *Customer Profitability Analysis* (CPA) adalah proses pelaporan dan analisis pendapatan yang didapat dari pelanggan dan biaya yang terjadi untuk mendapatkan pendapatan tersebut. CPA bertujuan untuk membebankan semua biaya yang muncul dari aktivitas penjualan kepada pelanggan tertentu. Pelanggan memiliki berbagai kebutuhan pelayanan yang berbeda antara satu dengan yang lain dengan tingkat pembelian yang berbeda pula, sehingga perusahaan perlu memahami profitabilitas dari setiap pelanggannya dikarenakan terdapat pelanggan yang lebih menguntungkan dari pelanggan yang lain. Penentuan profitabilitas pelanggan dapat digunakan untuk memberikan informasi dalam menilai kinerja manajer dan pengambilan keputusan ekonomi.²

Dalam praktiknya ada keterbatasan pada metode *Activity Based Costing* (ABC) diantaranya mengabaikan biaya lain seperti biaya pemasaran dan riset, alokasi yang membuat banyak pengimplementasiannya meninggalkan sistem ini kendatipun terdapat banyak manfaat yang bisa diberikan membuat salah satu penemu ABC mencoba untuk membuat generasi baru ABC yang dapat

² Dea Ivana dan Lely Dahlia, Analisis Profitabilitas Pelanggan Dengan Menggunakan Metode Activity Based Costing Pada Vast Consulting, *JEL Classification: G300*

mengatasi kekurangan dari sistem ABC tradisional. Robert S. Kaplan dan Steven R. Anderson pada tahun 2004 memperkenalkan generasi kedua dari sistem ABC tradisional yang dinyatakan mampu bekerja lebih baik dan dapat mengatasi permasalahan dari sistem terdahulunya. Sistem ini dikenal sebagai *Time Driven Activity Based Costing*. TDABC secara fundamental sama dengan ABC tradisional hanya dengan beberapa modifikasi. Pada ABC sistem perhitungan biaya ada dua tahap, pada TDABC hanya terdapat satu tahap. ABC tradisional menetapkan biaya kepada aktivitas kemudian pada tahapan kedua membebankannya pada produk atau pelanggan. Sebaliknya, pada TDABC manajerlah yang mengestimasi berapa sumber daya diminta oleh masing-masing transaksi, produk atau pelanggan. Ini merupakan salah satu bentuk revisi dari model ABC sebelumnya yang bertujuan untuk mempermudah penggunaannya.³

Sebelumnya pada tahap kedua setelah menentukan aktivitas, para pengimplementasi sistem ABC akan cenderung berbeda mengenai *cost driver* paling tepat yang harusnya digunakan, dan ini didasarkan dari penilaian subjektif. Perdebatan ini akan menguras waktu yang seharusnya dapat digunakan untuk mengolah informasi yang dihasilkan ABC untuk mengambil keuntungan atas informasi ini sebagai dasar pembuatan keputusan. Karena itu selain perubahan dari dua tahapan ke satu tahap, revisi lain yang ditawarkan oleh TDABC adalah dua *cost driver* bagi seluruh jenis aktivitas yang ada. Dua *cost driver* tersebut adalah estimasi biaya per unit waktu dari kapasitas dan estimasi unit waktu dari aktivitas. Kaplan dan Anderson menjelaskan bahwa keuntungan utama dari penggunaan hanya dua parameter ini adalah pemberian tingkat *cost driver* yang lebih akurat dengan mengestimasi unit waktu bahkan untuk transaksi yang rumit dan spesifik

³ Opcit, Tito IM. Rahman Hakim. hal.57

sekalipun. Penentuan *cost driver* yang tidak mungkin bagi ABC tradisional karena melihat penentuan aktivitasnya dapat sangat rumit, sehingga dapat menggunakan TDABC.⁴

Perbedaan informasi dari angka yang dihasilkan TDABC memiliki kelebihan dibandingkan pendahulunya, yaitu manajer dapat melihat waktu tenggang yang dimiliki pegawai dan mesin sehingga dapat mengendalikannya di masa depan. Informasi ini tidak dapat disediakan oleh ABC yang membuat banyak perusahaan yang dulu menerapkan sistem ini berujung pada pembuatan keputusan yang salah. Kondisi bisnis yang dinamis juga memengaruhi aktivitas yang dilakukan. Sehingga sistem harus mengikuti perubahan ini dan mengubah atau menambah aktivitas yang harus dilakukan untuk menghasilkan produk atau melakukan pelayanan kepada pelanggan. Tidak seperti ABC tradisional yang membutuhkan biaya besar setiap kali mengupgrade sistemnya terlebih waktu tunggu yang harus dilalui sebelum informasi didapatkan karena rumitnya sebuah aktivitas. TDABC, lebih ekonomis dan sederhana untuk dilakukan peng-upgradean sistemnya. Kemudahan- kemudahan yang ditawarkan oleh TDABC namun tetap dapat mempertahankan akurasi merupakan daya tarik terpenting dari sistem ini. Kemudahan ini juga berimplikasi pada semakin turunnya jumlah personil yang harus mempertahankan, menjaga dan mengembangkan sistem, sehingga biaya juga akan turun.⁵

CV Fatimah merupakan suatu usaha home industry yang bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman ringan. Usaha tersebut didirikan oleh Bapak Suwanto selaku pemilik usaha yang berdiri pada tanggal 26 Juni 2012 hingga saat ini. Usaha ini terletak di Desa Macanbang, Kecamatan Gondang,

⁴ *Ibid*, hal. 57

⁵ *Ibid*, hal. 57

Kabupaten Tulungagung. CV Fatimah ini termasuk dalam kategori usaha kecil dimana berdasarkan kriteria ketenagakerjaan dari lima sampai sembilan pekerja sedangkan kriteria berdasarkan omset dan aset termasuk dalam usaha mikro yaitu kurang dari Rp 300 juta. Sebagai objek penelitian, usaha ini membuat dan mengolah keripik pisang, teh rosella, dan minuman rosella. Berkat inovasi dan kreasi inilah usaha ini mampu berkembang dan juga diminati banyak konsumen. Belum banyak pengusaha di Tulungagung yang mengolah bunga rosella menjadi produk yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat. Oleh karena itu CV Fatimah memilih untuk mengolah bunga rosella dikarenakan banyak manfaat terkandungnya dan tentunya dapat dikonsumsi dengan praktis dan harga ekonomis.

CV Fatimah dalam proses persaingan pasar membutuhkan sistem akuntansi biaya yang tepat untuk memperoleh informasi yang akurat. Salah satu aktivitas perencanaan dan pengendalian biaya yang penting adalah menentukan harga pokok produk yang dijual. Sistem akuntansi biaya tradisional memiliki beberapa kelemahan dalam penentuan harga pokok produk untuk profitabilitas dari CV Fatimah, sehingga CV Fatimah membutuhkan metode yang lebih akurat seperti Metode *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC) merupakan metode yang lebih ekonomis dan sederhana untuk dilakukan pengupgradean sistemnya. Kemudahan yang ditawarkan oleh TDABC dapat mempertahankan sebuah akurasi merupakan daya tarik terpenting dari sistem ini. CV Fatimah dalam menghitung *unit cost* masih menggunakan metode konvensional yang mana melaksanakan BOP secara sembarang, dibagi rata untuk setiap produknya. Distorsi biaya karena terdapat produk yang menghasilkan lebih banyak aktifitas yang lebih untuk produksinya sementara produknya mendapatkan biaya yang sama. Hal inilah yang mengakibatkan kurang akuratnya alokasi biaya ke produk.

Kesalahan atau kegagalan dalam alokasi biaya mengakibatkan informasi biaya yang dihasilkan produk tidak akurat. Ketidaktepatan informasi biaya mengakibatkan kesalahan dalam pengambilan keputusan. Melalui informasi yang dihasilkan untuk metode TDABC diharapkan informasi biaya dapat dihasilkan lebih akurat. Sehingga penelitian ini untuk menjaga atau mengelola hubungan dengan pelanggan. Informasi biaya dapat dihasilkan secara akurat sesuai dengan segmentasi pelanggan. Informasi tersebut mampu digunakan oleh manajemen untuk menjaga hubungan dengan pelanggan melalui CPA. Pada persaingan usaha dimulai dengan pengembangan industri, diantaranya produsen dan jasa. Situasi ini memaksa pengusaha untuk mengupayakan strategi yang berbeda. Ada beberapa faktor agar perusahaan bisa mengurangi tingkat kegagalan dalam operasional, salah satunya yaitu pada pengelolaan manajemen bisnis. Manajemen dalam sebuah perusahaan secara rutin mencari informasi terperinci tentang biaya produksi produk perusahaan mereka, tetapi seringkali hanya memiliki sedikit gagasan tentang berapa biaya untuk melayani *customer*. Hal ini kurang sesuai, mengingat laba perusahaan seringkali bergantung pada *customer cost to serve* seperti halnya pada biaya produksi suatu barang. Dalam perusahaan manufaktur khususnya pada proses produksi, biaya bahan baku dan tenaga kerja bisa ditentukan untuk sebuah produk. Berbeda dengan biaya *overhead* yang perlu adanya estimasi perhitungan seperti biaya pemasaran dan penjualan. Maka, dibutuhkan metode alokasi biaya yang akurat agar profitabilitas pelanggan bisa ditentukan secara tepat. Salah satu hal yang paling penting untuk diperhatikan selain inovasi adalah akurasi, lebih khusus lagi akurasi biaya.

Tabel 1.1
Data Volume Penjualan Produk Keripik Pisang, Minuman Rosella dan
Teh Celup Rosella Bulan 1 Januari-31 Desember 2023

No	Nama Pelanggan	Volume (pak)		
		Keripik Pisang	Teh Celup Rosella	Minuman Rosella
1.	Minimarket	6.300	885	930
2.	Pasar Tradisional	6.883	1.560	972
3.	Individu	7.110	940	1.000
4.	Luar Kota	5.387	1.430	950

Sumber: Data Primer CV Fatimah yang diolah

Hasil analisis data penjualan produk keripik pisang dan minuman rosella pada tahun 2023 yang paling unggul penjualannya adalah individu. Karena minat konsumen sangat besar dengan membeli maupun memesan langsung ke produsen. Pada teh celup rosella bagian pasar tradisional yang lebih unggul. Dikarenakan produsen banyak menitipkan ketoko sekitarnya.

Tabel 1.2**Data Penjualan Produk Keripik Pisang, Minuman Rosella dan Teh Celup Rosella Bulan 1 Januari-31 Desember 2023**

NO	Nama Pelanggan	Nominal (Rp)			Jumlah (Rp)
		Keripik Pisang	Teh Celup Rosella	Minuman Rosella	
1.	Minimarket	53.550.000	7.965.000	27.900.000	89.415.000
2.	Pasar Tradisional	58.505.500	14.040.000	29.160.000	101.705.500
3.	Individu	60.435.000	8.460.000	30.000.000	98.895.000
4.	Luar Kota	45.789.500	12.870.000	28.500.000	87.159.500

Sumber: Data Primer CV Fatimah yang diolah

Pada gambar di atas ada tiga jenis produk yaitu keripik pisang, teh celup rosella, dan minuman rosella. Hasil analisis data penjualan produk CV Fatimah tertinggi adalah pada segmentasi pelanggan pasar tradisional yaitu sebesar Rp. 101.705.500. Karena banyaknya permintaan pelanggan pada pasar tradisional. Sehingga penjualan produk pada CV Fatimah tinggi di segmen tersebut. Pada segmentasi pelanggan luar kota menduduki penjualan terendah karena kurangnya pengenalan produk ke luar kota yang dilakukan oleh pemilik usaha. Adapun segmentasi pelanggan yang mendapatkan profit tertinggi adalah pada segmentasi individu yang mana pemilik usaha akan lebih menambah cakupan pelanggan untuk menambah profit yang lebih dengan tidak menaikkan harga namun kualitas rasa tetap terjaga.

Berdasarkan uraian diatas maka muncul ketertarikan untuk dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai Profitabilitas Pelanggan Menggunakan *Time Driven Activity Based Costing*. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul penelitian: **“Upaya Perhitungan *Time Driven Activity Based Costing* Guna Menentukan Profitabilitas Pelanggan Pada CV Fatimah”**.

B. Rumusan Masalah

Supaya penelitian ini tidak memberikan suatu pengertian dan pemahaman yang rancu, maka dalam penyusunan skripsi ini perlu adanya focus penelitian:

1. Bagaimana analisis perhitungan *unit cost* produksi pada CV Fatimah menggunakan metode *Time Driven Activity Based Costing*?
2. Bagaimana menentukan analisa utilisasi kapasitas produksi pada CV Fatimah dengan metode *Time Driven Activity Based Costing*?
3. Bagaimana analisis perhitungan *unit cost* penjualan pada CV Fatimah menggunakan metode *Time Driven Activity Based Costing*?
4. Bagaimana menentukan analisa utilisasi kapasitas penjualan pada CV Fatimah dengan metode *Time Driven Activity Based Costing*?
5. Bagaimana menentukan analisis profitabilitas pelanggan berdasarkan metode *Time Driven Activity Based Costing* CV Fatimah?

C. Tujuan Penelitian

Pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji dan mengembangkan suatu pengetahuan. Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui analisis perhitungan *unit cost* produksi pada CV Fatimah menggunakan metode *Time Driven Activity Based Costing*?
2. Untuk mengetahui analisis utilisasi kapasitas produksi pada CV Fatimah dengan metode *Time Driven Activity Based Costing*?
3. Untuk mengetahui analisis perhitungan *unit cost* penjualan pada CV Fatimah menggunakan metode *Time Driven Activity Based Costing*?
4. Untuk mengetahui analisis utilisasi kapasitas penjualan pada CV Fatimah dengan metode *Time Driven Activity Based Costing*?

5. Untuk mengetahui analisis profitabilitas pelanggan berdasarkan metode *Time Driven Activity Based Costing* CV Fatimah Tulungagung

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian nantinya berguna untuk pemahaman yang telah mendalam tentang makna (subjektif dan penafsiran). Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam pengembangan ilmu akuntansi secara umum. Dalam khususnya adalah Profitabilitas Pelanggan Menggunakan *Time Driven Activity Based Costing*, yang berkaitan dengan profit.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Akademik

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca, sebagai salah satu referensi bagi kepentingan keilmuan dalam hal peran lembaga dalam pengembangan usaha mengenai ilmu akuntansi biaya.

- b. Bagi UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah pebendaharaan kepustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah dan menyumbangkan hasil penelitian yang dapat bermanfaat bagi pembaca.

- c. Bagi Entitas/Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar pengevaluasian dalam penentuan perhitungan biaya *unit cost* pada produk yang dipergunakan pada perusahaan kedepannya.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan guna menambah pengetahuan khususnya bagi pihak yang tertarik pada masalah yang di bahas untuk diteliti lebih lanjut.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang lingkup dalam penelitian ini meliputi, seluruh biaya produksi yang meliputi dari biaya langsung dan biaya tidak langsung.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain:
 - 1) Peneliti hanya menghitung dan membahas pada biaya produksi dan biaya pelayanan kepada pelanggan (biaya untuk melayani pelanggan dan biaya untuk pengiriman) pada tahun 2023 sebagai acuan dalam penentuan perhitungan biaya *unit cost* produk dan profitabilitas pelanggan dengan metode *Time Driven Activity Based Costing* pada CV Fatimah.
 - 2) Kurang mengkaji dari epektifitas biaya. Karena butuh penerapan untuk mengetahui aktifitas biaya dari perhitungan atau analisa penelitian ini.

F. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual
 - a. Pengertian *Unit Cost* Produk

Biaya per unit atau unit cost produk adalah jumlah biaya yang berkaitan dengan suatu total biaya unit yang diproduksi dan dibagi dengan unit yang diproduksi. Biaya per unit adalah bagian yang penting bagi suatu perusahaan manufaktur.

b. Pengertian Profitabilitas Pelanggan

Customer Profitability Analysis (CPA) adalah analisis dan pelaporan pendapatan yang diperoleh dari pelanggan dan biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh pendapatan tersebut. Analisis profitabilitas pelanggan dapat didefinisikan sebagai suatu proses analisis yang meliputi pengidentifikasian pendapatan biaya dan laba ke setiap individu customer atau kelompok customer.⁶

c. Pengertian *Time Driven Activity Based Costing*

Kaplan dan Anderson mengembangkan suatu metode pembebanan biaya untuk mengatasi keterbatasan dalam metode ABC konvensional, yaitu *Time-Driven Activity Based Costing (TDABC)*. Metode ABC konvensional membebankan biaya ke aktivitas, kemudian baru membebankannya ke objek biaya, sedangkan metode TDABC membebankan biaya ke objek biaya secara langsung. Metode TDABC menyederhanakan metode ABC konvensional dengan mengeliminasi kebutuhan wawancara dan survei kepada karyawan untuk mengidentifikasi aktivitas.⁷

2. Secara Operasional

Perhitungan *unit cost* produk bagi CV Fatimah merupakan hal yang penting untuk dilakukan menggunakan salah satu metode yang ada dalam akuntansi biaya. Metode yang dimaksud adalah menggunakan *Time Driven Activity Based Costing* yang mana perhitungan *unit cost* ini

⁶ *Opcit*, Dea Ivana dan Lely Dahlia, TH

⁷ Irene Kristanti Linggardjaja dkk, Time-Driven Activity-Based Costing Dalam Penetapan Harga Pokok Sewa Kamar Dan Profitabilitas Pelanggan Pada Hotel Bintang 2 Dan 3. *Jurnal Akuntansi Kontemporer (JAKO)*, VO1L. 4 NO. 2, JULI 2012, Halaman 153-161

dapat menjadi bahan pertimbangan mengambil keputusan pada CV Fatimah.

G. Sistematik Penulisan Skripsi

Penelitian ini di susun dengan menggunakan uraian yang sistematis untuk memudahkan pengkajian dan pemahaman terhadap masalah yang ada. Berikut sistematika dalam penulisan skripsi:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan secara singkat isi dari penelitian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memuat tentang tinjauan tentang grand teori, akuntansi biaya, tinjauan tentang biaya per unit (*unit cost*), tinjauan tentang komponen biaya produksi, profitabilitas, tinjauan tentang *Time Driven Activity Based Costing* (TDABC), biaya per unit, penelitian terdahulu. Dengan mengkaji teori terdahulu yang pada akhirnya akan menghasilkan teori baru dari masalah yang telah dikaji.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data juga sumber data,

teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pemaparan data yang disajikan dengan topik yang sesuai dalam pernyataan yang memuat dalam rumusan masalah dan analisis data. Paparan tersebut didapatkan dari hasil wawancara, observasi langsung, serta deskripsi informasi lainnya yang telah disimpulkan oleh peneliti. Antara lain gambaran umum perusahaan, analisis data, triangulasi

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini memuat keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori dan dimensi-dimensi, posisi temuan atau teori yang ditemukan dalam teori-teori dari temuan terdahulu, serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang di temukan di lapangan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini memuat kesimpulan berupa uraian penjelasan yang terdapat pada penelitian dan saran yang dibuat berdasarkan hasil temuan dan pertimbangan oleh penulis. Bab akhir ini memuat daftar pustaka, kesimpulan, saran, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup peneliti